

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6(enam) bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan Desember Tahun 2023 dan tempat penelitian dilaksanakan di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur .

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel yang didefinisikan dalam penelitian. beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur adalah keikutsertaan masyarakat desa Nanga Meje dalam seluruh tahapan pembangunan infrastruktur, yaitu sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

2) Pembangunan infrastruktur

Pembangunan infrastruktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa pembangunan jalan raya peningkatan air minum bersih, pembangunan rehap rumah yang tidak layak dihuni.

3) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur dengan melibatkan Badan Permusyawaratan

Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif dalam rangka mencapai tujuan pembangunan infrastruktur desa.

4) Pelaksanaan

Pelaksanaan lebih menekankan pada keterlibatan masyarakat desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Secara Langsung. Pelaksanaan merupakan partisipasi masyarakat desa yang dilakukan dalam bentuk memberikan bantuan berupa bantuan tenaga, serta kesadaran dari setiap masyarakat Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur dalam pelaksanaan pembangunan desa.

5) Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksud adalah partisipasi masyarakat Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur dalam bentuk menjaga, merawat, dan memelihara setiap hasil dari pembangunan desa, karena masyarakat merupakan suatu objek yang terlibat langsung dalam pembangunan.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur dalam melakukan suatu program.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data kualitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini

adalah berupa RKPDes Nanga Meje tahun 2019-2022 dan data pembangunan infrastruktur desa Nanga Meje tahun 2019-2022.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono 2018).

3.3.2 Sumber data

1. Data primer

Data primer merupakan data peneliti yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Dimanapun para informan ini berbeda, peneliti menghubungi kemudian melakukan wawancara *face to face* untuk memperoleh hasil atau data yang valid dari informan secara langsung supaya untuk menggambarkan hasil penelitian tidak begitu sulit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintahan, dan buku-buku sebagai teori. Data yang diperoleh adalah data dari Rencana Kerja Pemerintah Desa Nanga Meje, Kecamatan Elar Selatan, Kabupaten Manggarai Timur.

3.4. Penentu Informan/ Narasumber

Pihak – pihak atau orang – orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje

Manggarai Timur , yaitu:

1. Informan utama adalah pihak pertama yang di wawancarai atau di minta informasi oleh peneliti yaitu, masyarakat Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.
2. Informan pendukung adalah pihak kedua setelah informan utama yang di wawancarai atau di minta informasi oleh peneliti yaitu, perangkat Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.

Peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap orang yang paham dengan masalah tersebut. Wawancara antara peneliti dan informan *face to face* kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi inti masalah kepada informan, selanjutnya para informan ini memberikan jawaban menurut mereka masing – masing. Metode ini dikenal dengan teknik wawancara deep interview yaitu proses mendapatkan keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara narasumber dengan informan dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara.

Tebel 3.1
Jumlah Informan di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar
Selatan Kabupaten Manggarai Timur

No	Sampel	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Badan Permusyawaratan Desa	5
4.	Kepala Dusun	3
5.	Toko Masyarakat	2
6.	Masyarakat	3
7.	Jumlah	15

3.5. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.

Maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap telah mewakili dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur..

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (Indeep Interview)

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap orang yang paham dengan masalah tersebut. Wawancara antara peneliti dan informan *face to face* kemudian mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi inti masalah peneliti kepada informan, selanjutnya para informan ini memberikan jawaban menurut mereka masing-masing.

Metode ini dikenal dengan teknik wawancara deep interview yaitu proses mendapatkan keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara narasumber dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Bapak Kepala Desa Nanga Meje
- b) Sekretaris Desa Nanga Meje
- c) ketua BPD Desa Nanga Meje
- d) Kepala Dusun
- e) Tokoh Masyarakat Desa Nanga Meje
- f) Masyarakat Desa Nanga Meje

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu membaca dan mempelajari buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan partisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyediaan, pemakaiannya, penyediaan dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keterangan, penerangan, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dokumen-dokumen pembangunan infrastruktur desa.

3.7. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kualitatif dimana data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai bagaimana peran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Nanga Meje Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur . Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicatat dan dirangkumkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan.

Analisis data adalah proses menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif tidak ada panduan buku untuk melakukan analisis data, namun secara umum dalam analisis data selalu ada komponen-komponen yang wajib harus ada seperti pengambilan data, kategori data, dan kesimpulan.